

ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD

¹⁾Rosmalia , ²⁾Deby Fauzy Asidiqi

^{1,2)}Universitas Setia Budhi Rangkasbitung. Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan
Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾rlia211101@gmail.com, ²⁾df.asidiqi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran tematik kelas V di SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung, mengetahui kendala guru dalam memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran tematik, serta mengetahui solusi untuk mengatasi kendala guru dalam memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru, serta 1 kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi triangulasi sumber dan teknik. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas V SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung. Selanjutnya kendala guru dalam memanfaatkan media audio visual lebih berhubungan dengan kendala persiapan, kendala teknis, kendala kualitas media yang dambil dari youtube, kendala waktu luang dan kendala alat-alat penunjang media audio visual. Kendala ini bisa diatasi guru dengan cara mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, memodifikasi atau merancang media sendiri, mengupayakan untuk mengikuti pelatihan dan seminar serta guru harus melakukan variasi pembelajaran.

Kata kunci: Kemampuan guru, Media audio visual, Pembelajaran Tematik

Abstract

This study aims to determine the teacher's ability to utilize audio-visual media in thematic learning for class V at SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung, to determine the teacher's constraints in utilizing audio-visual media in thematic learning, and to find solutions to overcome teacher constraints in utilizing audio-visual media in thematic learning. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects in this study were 2 teachers and 1 school principal. This study used three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. Data validation techniques include triangulation of sources and techniques. Analysis of research data includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion of the research results shows that teachers have the ability to utilize audio-visual media in thematic learning of class V SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung. Furthermore, the teacher's obstacles in utilizing audio-visual media are more related to preparation constraints, technical constraints, constraints on the quality of media taken from YouTube, constraints on free time and constraints on supporting audio-visual media. This obstacle can be overcome by teachers by preparing the equipment to be used, modifying or designing their own media, trying to attend training and seminars and the teacher must make variations in learning.

Keywords: Teacher's ability, audio-visual media, Thematic Learning

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang terdapat dalam proses yakni sebagai alat bantu belajar yang berguna untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi kurang bervariasi dan belum optimalnya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat disayangkan, karena bertolak belakang dengan tujuan media pembelajaran.

Menurut (Wahid, 2018), kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. *Association for Education and Communication Technology (AECT)*, mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi (Nurseto, 2012). Menurut (Aghni, 2018), media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, diperlukan berbagai sumber belajar. Peranan guru dalam memilih sumber belajar sangat berpengaruh kepada proses pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam kelas (*in door*) maupun di luar kelas (*out door*). Sumber belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sudah tercantum dalam perencanaan atau program pembelajaran. Artinya, guru harus melakukan analisis kebutuhan sumber belajar berdasarkan tujuan, materi dan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sumber belajar, memilih dan menentukan sumber belajar yang sesuai serta menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun penting, tetapi ketersediaan sumber belajar masih banyak memiliki kendala. Guru kurang memahami pentingnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media. Khususnya penggunaan media pembelajaran audio visual. Guru hanya mengandalkan peralatan manual berupa papan tulis sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran. Padahal pemanfaatan media dalam pembelajaran kemungkinan besar akan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi. Menurut (Saputro et al., 2021), penggunaan media *audio visual* bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi lebih dari itu. sebagai usaha memudahkan siswa dalam meningkatkan kreatifitas membaca siswa.

Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Peserta didik tentunya akan mendapatkan suasana pembelajaran yang baru, dengan media *audio visual* suasana kelas menjadi jauh lebih interaktif, pembelajaran menjadi menarik dan peserta didik menjadi lebih antusias serta lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Asidiqi & Adiputra, 2023). Hasil pemanfaatan suatu media *audio visual* mempunyai pengaruh yang begitu cukup besar dalam proses belajar seorang peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Proses belajar peserta didik, media *audio visual* akan mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik, selain itu media *audio visual* juga dapat meningkatkan suatu tingkat pemahaman beserta materi peserta didik.

Menurut (Hidayah et al., 2015) pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun

bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Berdasarkan prariset yang peneliti lakukan di SDN 01 Mekarsari, bahwa dalam pembelajaran guru sudah menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran, termasuk menggunakan media audio visual. Selain itu, sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana walaupun masih kurang lengkap. Untuk itu guru harus lebih terampil lagi dalam menggunakan media, agar dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat mudah memahami dan mencerna materi atau pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi atau situasi yang ada dilapangan dengan cara wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Subjek Penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas V SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung. Prosedur dalam analisis data yaitu: Reduksi data adalah Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, penyajian data Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2013). dan penarikan kesimpulan menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2017) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana kemampuan guru dalam memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran tematik kelas V di mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini difokuskan kepada penelitian studi kasus tunggal, dimana kasus yang dipilih diposisikan sebagai perwakilan dari beberapa kasus serupa, sebab kasus yang terjadi merupakan kesempatan yang membuka akses peneliti untuk melakukan penelitian terhadap kasus yang bersangkutan.

Stake dalam Arifianto (2016:06), mendefinisikan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap satu objek yang disebut sebagai sumber data.

Di dalam melihat penelitian kualitatif terdapat suatu objek penelitian yang harus dilihat secara khusus yang menjadi objek penelitiannya, dan objek penelitian inilah yang dia sebut sebagai kasus yang dibatasi oleh tempat, jenis dalam kurun waktu tertentu.

Disimpulkan bahwa penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang di dalamnya terdapat kasus yang digali di SDN Mekarsari 01 Rangkasbitung, dan bagaimana efektifitas penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran, bagaimana reaksi siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, dan bagaimana hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian di SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung mulai April sampai dengan Mei 2023. Penelitian dilakukan yang berhubungan dengan "Analisis Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN 01 Mekarsari. Dapat diketahui situasi, kondisi, pelaksanaan, dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V, dan kepala sekolah. Data dan temuan peneliti digunakan dan diperoleh menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan dengan kepala sekolah wali kelas V dan siswa kelas V. Dari data penulis yang setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran penulis kumpulkan selama penelitian, penulis mengumpulkan data beserta analisisnya sebagai berikut :

1. *Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?*

Sebagaimana disampaikan pada saat wawancara dengan Bapak Haodudin, S.Pd, bahwa penggunaan media pembelajaran visual membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat. Media audio visual menjadi salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana media tersebut memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam proses penyerapan pesan yang termuat pada media tersebut. pelaksanaan media audio visual ini mempunyai tujuan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dan siswa dapat menerima materi dengan mudah, mendorong keinginan siswa untuk mengetahui hal lebih banyak, mendorong semangat siswa dalam belajar dan agar tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

2. *Seberapa sering anda menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tematik?*

Hasil wawancara dengan Bapak Kosim, M.Pd, media audio visual mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran tematik di kelas V ini, media audio visual sebagai perantara atau penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Di dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran tematik banyak sekali ragam bentuk media audio visual yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran dan seorang guru harus bisa menyesuaikan media yang tepat terhadap materi yang ingin disampaikan meski butuh waktu dalam pemilihan media tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap materi mudah untuk dipahami, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak bosan pada saat

pembelajaran.

3. *Apakah Anda memiliki keterampilan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?*

Hasil wawancara dengan Bapak Haodudin, S.Pd, beliau menjawab bahwa untuk menggunakan media audio visual sebetulnya tidaklah terlalu susah, cukup mudah penggunaanya. Penggunaan media audio visual tidak memerlukan keterampilan khusus, bahkan tutorial penggunaan media audio visual banyak didapat dari youtube, jadi para tenaga pendidik tidak perlu khawatir apabila banyak yang belum memahami penggunaan media audio visual.

4. *Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?*

Hasil wawancara dengan Ibu Mujiyatun ,S.Pd, beliau menjawab bahwa sebetulnya untuk kendala dalam penggunaan media audio visual di lingkungan SDN 01 Mekarsari hanya terdapat pada perangkat yang digunakan, terutama infocus, laptop, komputer, serta alat-alat penunjang kebutuhan penggunaan media audio visual. Untuk keterampilan penggunaan media audio visual, guru-guru disini sudah bisa memahami dan menggunakan media audio visual dengan baik.

5. *Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan tersebut?*

Menurut Ibu Mujiyatun, S.Pd dalam wawancara yang peneliti lakukan, cara mengatasi kendala atau kesulitan tersebut memang harus dilihat dari anggaran dana BOS yang ada, karena memang untuk melakukan pengadaan barang-barang penunjang kebutuhan media audio visual itu memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga pihak sekolah pun harus mencicil kebutuhan penunjang media audio visual.

6. *Apakah Anda melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?*

Hasil wawancara dengan Bapak Haodudin, S.Pd, beliau menjawab bahwa “pelaksanaan media audio visual ini sangat berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, dimana siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga siswa tidak hanya membayangkan apa yang disampaikan guru, bersemangat pada saat proses pembelajaran saja tidak cukup, disini saya selalu mengingatkan siswa agar rajin belajar dirumah. Selain menggunakan media pada saat proses pembelajaran penting juga adanya suatu metode yang digunakan, disini metode yang digunakan ialah metode ceramah.

7. *Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?*

Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Kosim, M.Pd. media audio visual yang telah diterapkan oleh Bapak Haodudin S.Pd, dan Ibu Mujiyatun, S.Pd telah membuat para siswa-siswi semangat belajar, dimana media audio visual yang sering bapak gunakan berbentuk video dan videonya juga berbentuk animasi/kartun, sehingga para siswa-siswi tidak bosan untuk belajar, tidak seperti dulu, menggunakan metode ceramah yang kebanyakan dikeluhkan oleh para siswa-siswi yang membuat mereka merasa ngantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

8. *Apakah Anda memiliki pendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa?*

Wawancara dengan Bapak Haodudin, S.Pd, Kalau dilihat dari perubahan minat siswa belajar dari dulu dan sekarang, dulu pada saat proses pembelajaran siswa masih sering keluar kelas alasan ke WC, dan suara mereka di kelas sampai ke ruangan saya terdengar ribut pada saat proses pembelajaran atau jam pelajaran berlangsung khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Tapi sekarang sudah ada perubahan pada saat pembelajaran berlangsung semua tertib dan memperhatikan guru, keluar masuk kelas juga berkurang. Sehingga menurut saya pelaksanaan media audio visual ini dalam pembelajaran dapat mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat suasana menjadi tidak bosan sehingga siswa dapat serius mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan guru.

9. *Bagaimana Anda menilai keberhasilan pembelajaran tematik dengan menggunakan media audio visual?*

Wawancara dengan Ibu Mujiyatun,S.Pd, beliau mengatakan bahwa Media audio visual mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran di kelas V ini, media audio visual sebagai perantara atau penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Di dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran banyak sekali ragam bentuk media audio visual yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran dan seorang guru harus bisa menyesuaikan media yang tepat terhadap materi yang ingin disampaikan meski butuh waktu dalam pemilihan media tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap materi mudah untuk dipahami, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak bosan pada saat pembelajaran. Jadi kesimpulannya, media audio visual telah membawa banyak perubahan pada siswa-siswi khususnya pada minat belajar mereka.

10. *Apakah Anda memiliki saran untuk peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?*

Menurut Bapak Haodudin, S.Pd pada saat peneliti mewawancara beliau, pembelajaran yang baik harus didukung dengan media pembelajaran yang baik juga. Sarana dan prasarana di SDN 01 Mekarasari Rangkasbitung khususnya untuk penggunaan media audio visual, masih banyak kekurangan terutama dari alat-alat penunjang kebutuhan media audio visual tersebut. Semoga dinas dinas terkait, khususnya dinas Pendidikan Kab. Lebak bisa segera merealisasikan permohonan bantuan yang sudah kami buat terkait dengan pengadaan alat-alat penunjang media audio visual di SDN 01 Mekarasari Rangkasbitung.

11. *Bagaiman respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran?*

Wawancara yang dilakukan kepada Bapak Haodudin, S.Pd dan Ibu Mujiyatun, S.Pd, mereka sepakat bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual telah menumbuhkan minat belajar siswa-siswi yang sangat tinggi, mereka menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran, terdapat perubahan yang signifikan pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media ceramah.

12. *Apa saja anjuran dan arahan kepada para peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual?*

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Mujiyatun, S.Pd, Bapak Haodudin, S.Pd dan

Bapak Kosim, M.Pd, mereka berpesan agar para siswa-siswi di lingkungan SDN 01 Mekarasari Rangkasbitung agar tidak terlena dengan adanya penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran. Semoga dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik di kelas V dengan menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran, membuat hasil belajar para siswa-siswi di lingkungan SDN 01 Mekarasari Rangkasbitung semakin baik, dan bisa menjadi contoh bagi para sekolah-sekolah lainnya khususnya di kecamatan Rangkasbitung.

Berdasarkan temuan di atas dapat kita simpulkan atau garis bawahi setelah penulis melakukan pengamatan dengan hasil yang diperoleh selama penyusunan penelitian lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan pada intinya, implementasi media audio visual dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung, mendorong semangat siswa, membentuk suasana belajar tidak membosankan, memudahkan siswa agar mengerti dengan materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran tematik. Dan juga mengembangkan media pembelajaran audio visualnya, hal tersebut guru harus memperhatikan beberapa aspek seperti kejelasan informasi dan konten yang tersaji di dalam media pembelajaran tersebut. Sebaiknya media yang digunakan tidak memicu terjadinya kesalahan konsep, dan media tersebut mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Media yang ada disekolah perlu dilengkapi demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, agar proses dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik dan semestinya. Hambatan hambatan yang terjadi juga dapat diketahui dari kondisi siswa itu sendiri yang masih ada beberapa yang ribut pada saat proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasaran, dan pengalokasian waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah penulis paparkan dan analisis data yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan terlihatnya semangat siswa pada saat pembelajaran tematik, keaktifan siswa pada saat pembelajaran tematik, suasana kelas yang tidak membosankan dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru, hal ini dibuktikan ketika guru melakukan refleksi setelah penjelasan materi, siswa mampu menjawab yang ditanyakan guru. Begitupun dengan kedisiplinan siswa terlihat pada saat jam pelajaran, siswa yang biasanya suka keluar masuk kelas berkurang, yang biasanya mengantuk di kelas menjadi semangat belajar dan menyambung terhadap materi yang disampaikan guru, Sehingga terlihat bahwa adanya media audio visual dalam pembelajaran IPS ini dapat diterima oleh siswa.
2. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan media Audio visual dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung. Permasalahan atau hambatan yang terdapat pada saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 01 Mekarsari Rangkasbitung ialah dari siswa nya sendiri

yang masih ada keluar masuk kelas, sarana dan prasarana yang belum maksimal terutama peralatan media, dan juga pengalokasian waktu yang terkadang sulit dipersiapkan agar sesuai dengan jam pelajaran yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 216-231.
- Abdul Kadir, H. A. A. (2014). *PEMBELAJARAN TEMATIK* (PT RajaGrafindo Persada (ed.); Cetakan Ke). PT RajaGrafindo Persada. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ainina, I. A. (2014). *PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI SUMBER*. 3(1).
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5213– 5220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2023). Pengaruh Media Animasi Flash terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1485– 1492. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5518>
- Astuti, K. N. (2021). Guru Sebagai Profesi Kependidikan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.
- Bausad, A. A., & Arif Yanuar, M. (2017). Analisis Karakter Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Penjaskes Di Sekolah Dasar Negeri Se Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2), 134–140. <http://ejurnal.mandalanursa.org/index.php/Semnas/article/download/301/291>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Damayanti, S. Z., & Setiadarma, W. (2014). Pengembangan Media *Audio visual/Teknik Mewarnai* Dalam Pembelajaran Gambar Bentuk Siswa Kelas X. *Pendidikan Seni Rupa*, 2, 1–8.
- Fitria, A. (2014). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM*. 2, 57–62.
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(32), 274– 275. <http://ejurnal.staialfalabjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media *audio visual*terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38.
- Hidayah, N., Pgmi, J., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2015). *PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SEKOLAH DASAR. TERAMPIL Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 34–49.
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Isran Rasyid Karo-Karo S, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM*, VII, 91–96. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Lestari, D., & Ain, S. Q. (2022). Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 105–112. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.45124>
- Lubis, M. (2019). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 0–5.
- Lukman, A. I. (2021). *Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio- Visual di SKB*. 5, 192–198.
- Mahmudah, M. (2022). *KORELASI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*. 6, 105–113.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). *Media audio visual dalam pembelajaran pai*. 1–8.
- Minsih, A. G. D. (2018). *Pendidikan dasar*. 5(1), 20–27.
- Moh.Mukhlis. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
- Muhson, A. (2010). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI*. VIII(2), 1–10.
- Nazirwan. (2019). *Praktisi Pendidikan dan Dosen STAI Maarif Jambi*. 3(2), 1–14.
- Nomleni, F. T., Sarlotha, T., & Manu, N. (2009). *Pengembangan Media Audio visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah*. 219–230.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prasetya, F. (2016). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL*. 01(02), 257–266.
- Rahmani, A., Afrida, T., Guru, P., Dasar, S., Setia, S., Rangkasbitung, B., & Utomo, J. B. (2021). Penerapan Media Audio visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Ips. *Jurnal Holistik*, 5(2), 112–118. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/11309>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter*. 5(20), 7164–7169.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Setyawan, H. (2020). *Pemanfaatan Media Audio visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. 3(2).
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. 09(02), 193–210. <https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>
- Sri Khanifah, K. K. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal Of Biology Education*, 66-73.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantana*

Journal, 127-139.

- Syarifuddin, H. (2021). Hakikat Pendidik. *Jurnal Pengembangan Profesi Pai*, 26-33.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mina Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 103- 114.
- Tahsinia, J., Chabibah, N., Taryana, T., Yusuf, R. N., & Fahmi, A. I. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA SURAT KABAR SEBAGAI SUMBER Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, utama dan pertama yang harus dimiliki oleh guru . .* 3(1), 20– 28.
- Trivena Meiliana Koroh, W. (2021). Kolaborasi Komponen Pendidikan Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Pada Siswa Kela Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 267-273.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Journal Istiqra*.
- Wahyu Bagja Sulfemi, N. (2018). *PENGGUNAAN METODE DEMONTRASI DAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS.* 3(2), 151–158.
- Widiastuti, E. H. (2017). *Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran ips.* 33, 29–36. Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 88-97.
- Zulfiati, H. M. (2014). Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 1-4.